

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan terhadap hipotesis yang dirumuskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis pertama yang menyatakan “*Bid-ask spread* setelah diberlakukannya perubahan fraksi harga berdasarkan Kep 00023/BEI/04-2016 lebih kecil dari *bid-ask spread* sebelum perubahan fraksi harga berdasarkan Kep 00023/BEI/04-2016 diterima.
2. Hipotesis kedua yang menyatakan “*Depth* setelah diberlakukannya perubahan fraksi harga berdasarkan Kep 00023/BEI/04-2016 lebih besar dari *depth* sebelum perubahan fraksi harga berdasarkan Kep 00023/BEI/04-2016 diterima.
3. Hipotesis ketiga yang menyatakan “*Volume* perdagangan setelah diberlakukannya perubahan fraksi harga berdasarkan Kep 00023/BEI/04-2016 lebih besar dari volume perdagangan sebelum perubahan fraksi harga berdasarkan Kep 00023/BEI/04-2016 diterima.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang terdaftar di Indeks LQ 45 selama Februari – Juni 2016 dan perusahaan tersebut tidak melakukan *corporate action* selama periode pengamatan sebagai sampel penelitian dan

tidak mewakili semua kelompok fraksi harga saham baru berdasarkan Kep 00023/BEI/04-2016 yaitu kelompok fraksi harga <200

2. Penelitian ini hanya menggunakan 2 dimensi likuiditas dari 4 dimensi likuiditas menurut teori likuiditas pasar modal yaitu konsep *width* dan konsep *depth*.

### 5.3 Saran

Dari hasil analisis, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian maka saran untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Menambah sampel yang belum mewakili kelompok fraksi harga saham baru berdasarkan Kep 00023/BEI/04-2016 kemudian mengelompokkan sampel yang ada sesuai dengan kelompok fraksi harga yang berlaku. Sehingga dapat diuji perbedaan pada masing- masing kelompok fraksi harga.
2. Menambah dimensi likuiditas seperti *immediacy* dan *resiliency* untuk pengujian berikutnya agar data yang dihasilkan lebih likuid secara komprehensif.